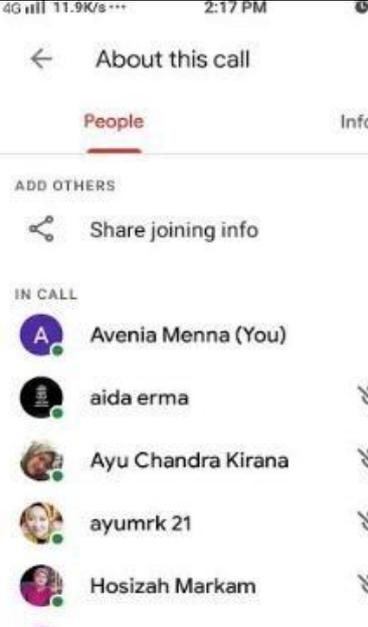
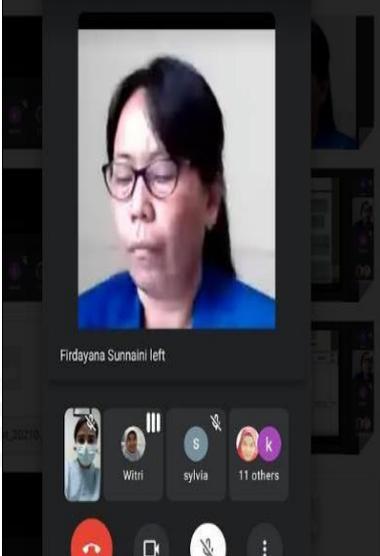


## Lampiran 20

**BUKTI KEHADIRAN DALAM PROPOSAL SKRIPSI / SIDANG SKRIPSI\*****UNIVERSITAS ESA UNGGUL FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN****PRODI S1/S1 TERAPAN MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN****Nama : Avenia Dionisia Menna****NIM 20180310059****Judul : Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Tolak Ukur Kinerja Rumah Sakit**

Nama Penyaji /Judul	Bukti keikutsertaan	Hasil yang didapatkan
<p><b>Nama penyaji :</b> Nopenni (20180310037)</p> <p><b>Judul :</b> Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan PMIK Terhadap APD Dalam Pelayanan Pasien Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Umum Universitas Kristen Indonesia (RSU UKI) Tahun 2020</p>		<p>1. Latar Belakang Penelitian</p> <p>Pandemi Covid-19 (WHO, Maret 2020) peristiwa diseluruh dunia dan sampai bulan April 2020 telah menginfeksi lebih dari 210 negara. Secara global hingga 06 Mei 2020 ada lebih dari 3.58 juta kasus positif Covid-19 dengan 247.503 kematian. Persentase kematian tenaga kesehatan di Indonesia saat ini (6,5%) lebih tinggi dari rata-rata global (0,37%). Per November 2020 di RSU UKI tenaga kesehatan yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 41 orang dan 2 diantaranya merupakan petugas PMIK.</p> <p>2. Tujuan Penelitian</p> <p>a. Tujuan Umum Menganalisis faktor-faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan PMIK terhadap APD dalam Pelayanan Pasien Pada Masa Pandemi Covid -19 di RSU UKI Tahun 2020</p> <p>b. Tujuan Khusus Menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian, pelatihan dan apa yang paling mempengaruhi kepatuhan PMIK terhadap APD</p>

## Lampiran 20

		<p>dalam pelayanan pasien pada masa pandemi Covid-19 di RSUD UKI Tahun 2020.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ruang Lingkup Penelitian       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Subjek penelitian yaitu PMIK</li> <li>b. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian <i>Cross Sectional</i></li> <li>c. Variabel Independent (X) yaitu pengetahuan, sikap, motivasi, kepribadian, pelatihan. Variabel Dependent (Y) yaitu kepatuhan penggunaan APD.</li> </ol> </li> <li>4. Tinjauan Pustaka       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal Nasional</li> <li>b. <i>Text Book</i></li> <li>c. Jurnal Internasional</li> <li>d. Hasil Penelitian</li> </ol> </li> <li>5. Metodologi Penelitian       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain penelitian <i>Cross Sectional</i></li> <li>b. Lokasi penelitian: RSUD UKI</li> <li>c. Waktu penelitian: pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021</li> <li>d. Populasi dan sampel: petugas PMIK di Instalasi Rekam Medis sebanyak 20 orang (populasi /sampel jenuh)</li> <li>e. Etika Penelitian <i>Informed consent, anonimity, confidentiality.</i></li> <li>f. Teknik Pengumpulan Data Primer dan Sekunder</li> <li>g. Instrumen Penelitian Uji kuesioner menggunakan valid dan reliable kepada 40 orang PMIK di dua RS Swasta.</li> <li>h. Teknik Analisis Data Analisis univariat, bivariat dan multivariat.</li> </ol> </li> </ol>
--	---	---

**Nama penyaji :**

Lala Oktaf Puspitas Mumtazah

**Judul :**

**SR: Analisis Efisiensi dan Efektifitas pada Smart Hospital**



Berdasarkan *The European Union Agency for Network and Information Security (ENISA)* terdapat beberapa sasaran penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rumah sakit, jenis dan tingkat penggunaannya secara signifikan akan mempengaruhi tujuan serta tantangan pada masing-masing peluang sasaran berikut:

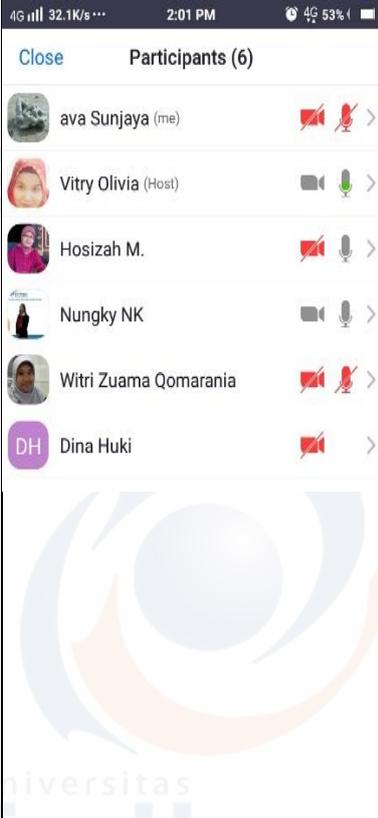
- Peningkatan kemampuan diagnosa/pembedahan
- Alur pelayanan pasien yang berkesinambungan
- Perawatan medis secara jarak jauh
- Peningkatan keselamatan pasien
- Ketahanan siber (cyber)
- Terpercaya

*Physician Information System (PIS)* atau sistem informasi dokter ditujukan untuk meningkatkan kegiatan praktik pelayanan dokter secara luas bersamaan dengan aplikasi yang sudah lama dipopulerkan, seperti *Electronic Medical Records (EMR)*, *Electronic Health Record (EHR)* dan sebagainya.

Pada penelitian sebelumnya disampaikan sebagai berikut:

- Bobin et al. (2019) (16)
  - Model Teknologi: *Monitoring system*
  - Efisiensi: dapat membantu recovery saraf motorik pasien dan membantu pasien fisioterapi dalam melakukan sesi rehabilitasi di rumah sakit, terutama dalam monitoring pasien
  - Efektifitas: -
- Zhou et al. (2020) (24)
  - Model Teknologi: *Electronic ICD-10 coding*
  - Efisiensi: meningkatkan beban kerja coder, dengan sistem ICD-10 otomatis ini mencapai 88,38% dengan hasil presisi tinggi
  - Efektifitas: sistem koding ICD-10 otomatis ini telah menyelesaikan lebih dari 160.000 kode dalam kurun waktu 16 bulan yang dapat mengurangi beban kerja petugas koder.

*SMART Hospital Objectives* sebagai

		berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Remote medical care</i></li> <li>b. <i>Enhanced patient safety</i></li> <li>c. <i>Cyber resilience</i></li> <li>d. <i>Trustworthiness</i></li> <li>e. <i>Improved diagnostics/surgical ability</i></li> <li>f. <i>Seamless patient flow</i></li> </ul>
<p><b>Nama penyaji :</b></p> <p>Vitri Olivia (20200304076)</p> <p><b>Judul :</b></p> <p><b>Hubungan Kecemasan Pasien dengan Kunjungan Rawat Jalan Selama Covid-19 di Rumah Sakit Harapan Bunda</b></p>	 	<p><b>1. Latar Belakang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Rumah Sakit adalah salah satu penyelenggara pelayanan kesehatan dan memiliki kewajiban dalam memberikan layanan kesehatan yang bermutu bagi masyarakat.</li> <li>b) Meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia</li> <li>c) WHO menetapkan wabah covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia</li> <li>d) Pandemi covid-19 memberikan efek psikologis kepada masyarakat. Pandemi covid-19 juga menyebabkan ketakutan pada masyarakat untuk mendatangi pusat layanan kesehatan. <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kunjungan Pasien:</b> Penurunan kunjungan pasien dimana kunjungan rawat jalan sebelum terjadi pandemi covid-19 mencapai 1.100 pasien per 24 jam, dimasa pandemi covid-19 jumlah kunjungan rawat jalan menjadi 450 pasien</li> <li>➤ <b>Radiologi</b> Kunjungan pelayanan penunjang medis ke radiologi dengan penurunan signifikan dimana kunjungan pada bulan Maret 2020 sejumlah 1.827 pasien dan bulan berikutnya hanya mencapai 878 pasien.</li> <li>➤ <b>Laboratorium</b> Kunjungan pasien ke laboratorium pada bulan Maret 2020 sejumlah 13.807 pasien dan bulan berikutnya hanya 6.825 pasien.</li> <li>➤ <b>Resep Rawat Jalan</b> Jumlah resep rawat jalan terlihat penurunan yang sangat signifikan yaitu jumlah reep pada bulan Maret</li> </ul> </li> </ul>

		<p>2020 sejumlah 8.561 resep dan bulan berikutnya hanya berjumlah 5.073 resep.</p> <p>✓ Banyaknya dokter spesialis yang mengurangi jadwal praktek dengan alasan takut akan tertular penyakit infeksi covid-19 dari pasien-pasien yang datang berobat, manajemen masih kewalahan dan tidak menemukan cara untuk membujuk para dokter spesialis agar bersedia menjalankan jadwal praktek seperti biasa.</p> <p><b>2. Rumusan Masalah</b> Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda?”</p> <p><b>3. Tujuan Penelitian</b></p> <p>a) Tujuan Umum Mengetahui hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda</p> <p>b) Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan karakteristik pasien atau responden</li> <li>• Mendeskripsikan kecemasan pasien tentang Covid-19</li> <li>• Mendeskripsikan kunjungan pasien rawat jalan selama covid-19</li> <li>• Menganalisis hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda.</li> </ul> <p><b>4. Ruang Lingkup Penelitian</b> Hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda yaitu pada judul penelitian, alasan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian.</p> <p><b>5. Tinjauan Pustaka</b> Hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-</p>
--	--	--

		<p>19 di rumah sakit Harapan Bunda yaitu sebagai berikut:</p> <p>a) Kecemasan Pasien Pada Covid-19 Kecemasan pasien pada covid-19 adalah rasa takut atau khawatir pada covid-19 yang sangat mengancam karena kabar tentang jumlah peningkatan korban dan kematian pasien positif covid-19 disetiap harinya. Pengukuran tingkat kecemasan dapat menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) yang terdiri dari 14 item yaitu perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan perasaan depresi, gejala somatik, gejala sensorik, gejala kardiovaskuler, gejala pernapasan gejala gastrointestinal, gejala urogenital, gejala otonom dan perilaku sewaktu wawancara.</p> <p>b) Kunjungan Rawat Jalan Selama Covid-19 Adalah kegiatan pasien mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memenuhi suatu kebutuhan pelayanan kesehatan meliputi observasi, diagnosa, pengobatan tanpa harus tinggal di ruang rawat inap.</p> <p>c) Kerangka Konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independen Kecemasan pasien rawat jalan pada covid-19</li> <li>• Variabel Dependen Kunjungan rawat jalan semasa covid-19.</li> </ul> <p>d) Hipotesis Penelitian. Ada hubungan kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda.</p> <p><b>6. Penelitian Terdahulu</b> Terdapat 5 penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti</p> <p><b>7. Definisi Operasional</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kecemasan Pasien pada covid-19</li> <li>b) Kunjungan rawat jalan selama covid-19</li> </ol> <p><b>8. Metodologi Penelitian</b></p>
--	--	---

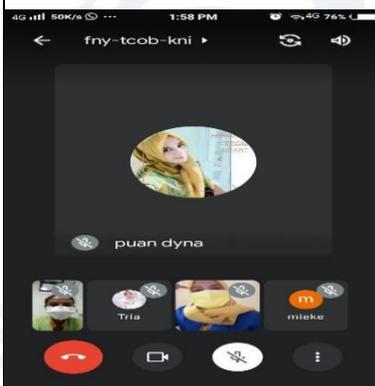
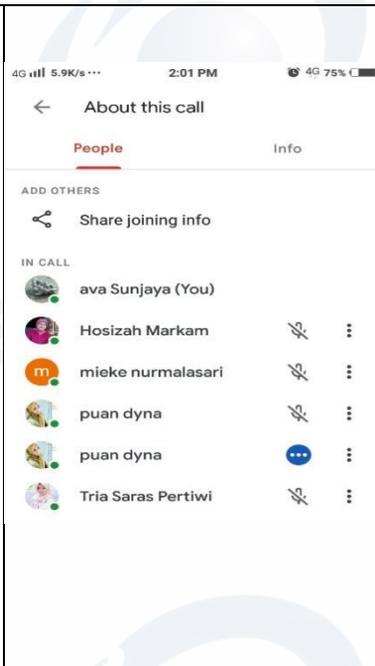
		<p>a) Lokasi dan waktu penelitian Penelitian ini dilaksanakan di rumah sakit Harapan Bunda yang berlokasi di Jakarta Timur</p> <p>b) Waktu Penelitian Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Juni 2021</p> <p>c) Jenis Penelitian Kuantitatif dengan metode penelitian observasional analitik, populasi rata-rata 5000 pasien semasa pandemi covid-19, besar sampel 370 pasien rawat jalan. Teknik pengambilan sampel yaitu simpel random sampling dengan alat ukur kuesioner.</p> <p>d) Etika Penelitian - <i>Informed consent</i> - <i>Anonimity</i> (tanpa nama) - <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)</p> <p><b>9. Interpretasi Hasil Uji Validitas</b> Dilihat dari semua nilai koefisien korelasi kecemasan pasien dan kunjungan rawat jalan mendekati 1, dan nilai p atau p-value dibandingkan dengan Alpha (0,05) yaitu &lt;0,05 maka disimpulkan semua pertanyaan valid.</p> <p><b>10. Hasil Uji Reliabilitas</b> Seluruh variabel kecemasan pasien, variabel kunjungan rawat jalan memiliki nilai cronbach's alpha &gt; 0,7.</p> <p><b>11. Analisis Uji Variat</b> Distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen yaitu kecemasan pasien dan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda</p> <p><b>12. Analisis Bivariat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Chi Square (data bersifat kategori) Jika p-value &lt;0,05 maka ada hubungan antara kecemasan pasien dengan kunjungan rawat jalan selama covid-19 di rumah sakit Harapan Bunda.</li> </ul>
--	--	---

**Nama penyaji:**

Dyna Verawati  
(202003069)

**Judul:**

**Faktor Risiko yang Mempengaruhi Petugas Kesehatan Terpapar Covid-19 di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten**



**1. Latar Belakang**

- ✓ Covid-19 menjadi pandemi dunia
- ✓ Covid-19 tidak hanya menginfeksi masyarakat umum, tapi juga terhadap petugas kesehatan
- ✓ Kasus petugas kesehatan terpapar covid-19 makin bertambah
- ✓ Hasil studi pendahuluan pada bulan Oktober-Desember 2020 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terdapat 50 petugas Kesehatan yang terpapar covid-19
- ✓ Hasil wawancara 10 petugas kesehatan yang terpapar: 5 (50%) karena transmisi loka, 2 (20%) karena tidak patuh protokol kesehatan dan 3 (30%) karena faktor lain.
- ✓ Perlu perhatian dan analisis untuk mengurangi kasus petugas kesehatan terpapar covid-19.

**2. Tujuan Penelitian**

- a) Tujuan Umum  
Mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19 di di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- b) Tujuan Khusus
  - Mendeskripsikan karakteristik petugas kesehatan terpapar covid-19 di RSST Klaten
  - Mendeskripsikan faktor usia yang mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-10 di RSST Klaten
  - Mendeskripsikan faktor jenis kelamin
  - Mendeskripsikan faktor komorbid
  - Mendeskripsikan faktor transmisi
  - Mendeskripsikan faktor protokol kesehatan
  - Mendeskripsikan faktor zona wilayah kerja
  - Mendeskripsikan faktor imunitas

**3. Ruang Lingkup Penelitian**

- a) Penelitian dilaksanakan selama bulan bulan Juni-Juli 2021 bertempat di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
- b) Subjek yang diteliti adalah petugas kesehatan di RSST Klaten yang terpapar covid-19 selama bulan

		<p>Desember 2020 – Februari 2021</p> <p>c) Jenis penelitian observasional dengan design penelitian analitik kuantitatif yang dilaksanakan dengan metode <i>cross sectional</i>.</p> <p><b>4. Landasan Teori</b></p> <p>a) Petugas Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian petugas kesehatan</li> <li>• Pengelompokan petugas kesehatan</li> <li>• Tugas dan wewenang petugas kesehatan</li> </ul> <p>b) Faktor Risiko Covid-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Jenis kelamin</li> <li>• Komorbid</li> <li>• Imunitas</li> <li>• Zona wilayah kerja</li> <li>• Protokol kesehatan</li> <li>• Transmisi</li> </ul> <p>c) Covid-19</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Tanda dan gejala</li> </ul> <p><b>5. Penelitian Terdahulu</b></p> <p>Terdapat 4 penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti.</p> <p><b>6. Hipotesis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• H1: faktor usia mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H2: faktor jenis kelamin mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H3: faktor komorbid mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H4: faktor imunitas mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H5: faktor zona wilayah kerja mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H6: faktor protokol kesehatan mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H7: faktor transmisi mempengaruhi petugas kesehatan terpapar covid-19</li> <li>• H8: Usia, jenis kelamin, komorbid, imunitas, zonba wilayah kerja, protokol kesehatan, transmisi berpengaruh menjadi faktor risiko petugas kesehatan terpapar covid-19.</li> </ul> <p><b>7. Definisi Operasional</b></p>
--	--	---

		<p>Definis operasional terhadap: Usia, jenis kelamin, komorbid, imunitas, zona wilayah kerja, protokol kesehatan, tansmisi dan terpapar covid-19.</p> <p><b>8. Metodologi Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian dilakukan di RSST, waktu penelitian Juni-Juli 2021</li> <li>b) Jenis dan Design Penelitian Penelitian observasional dengan design penelitian analitik kuantitatif yang dilaksanakan dengan metode <i>cross sectional</i></li> <li>c) Populasi Petugas kesehatan yang berisiko terpapar covid-19 di RSST Klaten pada bulan Desember 2020 – Februari 2021</li> <li>d) Sampel Dengan teknik purposive sampling terhadap petugas kesehatan yang terpapar covid di RSST Klaten sebanyak 74 responden</li> <li>e) Kriteria Inklusi Petugas kesehatan yang bekerja di RST Klaten, berisiko terpapar covid-19 pada bulan Desember 2020 – Februari 2021, bersedia menjadi responden penelitian.</li> <li>f) Kriteria Eksklusi Petugas kesehatan yang sedang cuti saat terpapar covid-19, terjadi penurunan kesadaran dan terpasang alat bantu khusus, misal ventilator.</li> </ol> <p><b>9. Etika Penelitian</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Informed consent</i></li> <li>b) <i>Confidentialy</i></li> <li>c) <i>Respect for human dignity</i></li> <li>d) <i>Respect of justice and inclusiveness</i></li> <li>e) <i>Balancing and benefits</i></li> </ol> <p><b>10. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Instrumen Dalam Pengumpulan Data Instrumen faktor risiko terpapar dan intrumen terpapar covid-19</li> <li>b) Pengumpulan Data <i>Editing, coding, data entry,</i></li> </ol>
--	--	--

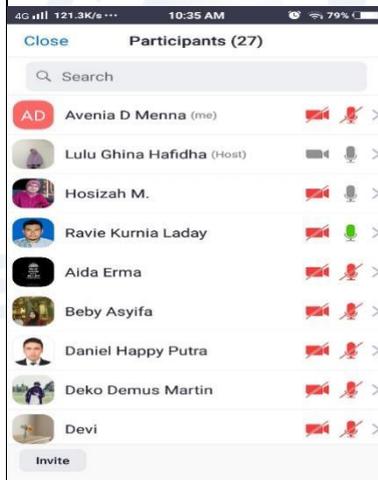
		<p><i>tabulating dan cleaning.</i></p> <ul style="list-style-type: none"><li>c) Analisis Univariat</li><li>d) Analisis Bivariat Regresi Logistik</li><li>Analisis Multivariat.</li></ul>
--	--	--

**Nama penyaji :**

Lulu Ghina  
Hafidha  
(20170310025)

**Judul :**

**Unified Modelling Language  
(UML) untuk Pengembangan  
Sistem Electronic Integrated  
Antenatal Care (E-IANC)**



Memperoleh informasi yang terkait dengan kekurangan dari Electronic Integrated Antenatal Care (e\_iANC) yang dapat diperbaiki sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem, kegunaan dan manfaat sistem dari segi pengguna, kesiapan instansi dalam implementasi sistem serta mengamati data pelaporan yang ada di lapangan untuk disesuaikan dengan sistem.

Aspek yang diamati sebagai berikut:

- a. Alur proses bisnis sistem e-iANC sudah sesuai dengan pelayanan pada PMB dan PKM
- b. Sistem e-i ANC sudah sesuai dengan kebutuhan pencatatan yang akan dilakukan oleh bidan dan pengguna lainnya
- c. Fasilitas dan teknologi yang tersedia pada instansi (PMB dan PKM) sudah sesuai dan mampu digunakan untuk mengakses e-iANC)
- d. Bidan dan pengguna lainnya tidak merasa kesulitan dalam proses penggunaan sistem e-iANC
- e. Pelaporan yang tersedia pada sistem e-iANC sudah sesuai dengan yang dibutuhkan pada instansi
- f. Data dan informasi yang terdapat pada laporan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan